

The Effect of Self-Concept and Learning Interest on Science Learning Achievement among Madrasah Tsanawiyah Students

Pengaruh Konsep Diri dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Madrasah Tsanawiyah

Hendra Sumantri^{1*}, Novianti Azizah Rahman²

^{*1}Universitas Sindang Kasih Majalengka; e-mail: hendrasumantri987@gmail.com

²Universitas Sindang Kasih Majalengka; e-mail: noviantiazizahrahman@gmail.com

*Correspondence

Received: 19-02-2025.; Accepted: 11-04-2025; Published: 30-04-2025

Abstract: *Self-concept and learning interest are important psychological factors that contribute to students' academic success, particularly in science subjects. This study aims to examine the influence of self-concept and learning interest on the science learning achievement of Madrasah Tsanawiyah students. The method used was a survey with correlation analysis and multiple linear regression techniques. The research population consisted of 500 students from three public Madrasah Tsanawiyah in Majalengka Regency, with a sample size of 89 students. The sampling technique used was stratified random sampling. The instruments employed were a self-concept questionnaire and a learning interest questionnaire. The results of the study showed that self-concept and learning interest significantly influence students' science achievement. These findings highlight the crucial role of teachers in shaping positive self-concept and increasing students' interest in learning to create an effective and enjoyable science learning environment. Academically, this study contributes to strengthening the educational literature that emphasizes the importance of affective factors such as self-concept and learning interest in supporting students' academic success, and provides a foundation for the development of more comprehensive, character-oriented educational policies and interventions.*

Keywords: *Self-Concept, Learning Interest, Science Learning Achievement, Madrasah Tsanawiyah Students*

Abstrak: Konsep diri dan minat belajar merupakan faktor psikologis penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa Madrasah Tsanawiyah. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik analisis korelasi dan regresi linier berganda. Populasi penelitian melibatkan 500 siswa dari tiga Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Majalengka. Jumlah sampel sebanyak 89 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket konsep diri dan angket minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam membentuk konsep diri positif dan meningkatkan minat belajar siswa guna menciptakan suasana belajar IPA yang efektif dan menyenangkan. Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan literatur pendidikan yang menekankan peran penting faktor afektif seperti konsep diri dan minat belajar dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, serta memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan intervensi pendidikan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada karakter.

Keywords: Konsep Diri, Minat Belajar, Prestasi Belajar IPA, Siswa Madrasah Tsanawiyah

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas¹. Di antara berbagai mata pelajaran, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis siswa². Pembelajaran IPA bertujuan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan memecahkan masalah. Namun, kenyataannya, pembelajaran IPA di tingkat pendidikan dasar dan menengah masih menghadapi berbagai tantangan³. Banyak siswa yang menunjukkan ketertarikan rendah terhadap IPA, dan prestasi belajar dalam bidang ini sering kali belum memuaskan.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran IPA adalah masih rendahnya prestasi belajar siswa, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah⁴. Fenomena ini mengindikasikan adanya faktor-faktor non-akademik yang turut memengaruhi pencapaian siswa. Dua faktor psikologis yang penting namun kerap terabaikan adalah konsep diri dan minat belajar⁵. Siswa yang memiliki konsep diri positif cenderung lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran, sementara minat belajar yang tinggi mendorong mereka untuk lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Ketika dua faktor ini lemah, maka partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA pun menjadi minim, dan akhirnya berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Konsep diri merujuk pada pandangan atau persepsi individu terhadap dirinya sendiri, baik dari segi akademik, sosial, maupun emosional⁶. Sementara itu, minat belajar adalah kecenderungan psikologis yang mendorong seseorang untuk secara aktif mencari,

¹ Steven Greenland et al., 'Sustainable Management Education and an Empirical Five-Pillar Model of Sustainability', *The International Journal of Management Education* 20, no. 3 (November 2022): 100658, <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100658>; Richard Senna, 'The Role of Formal Education for Poverty Reduction and Development in the Digital Era: A Study of Sogakope, South Tongu District, Ghana', *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 3, no. 2 (2024): 34–45, <https://doi.org/10.58418/ijeqq.v3i2.94>; Laurensius Dihe Sanga and Yvonne Wangdra, 'Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa', *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 5 (28 September 2023): 84–90, <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>.

² Nurul Qolbi, Adrias Adrias, and Aissy Putri Zulkarnaen, 'Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD', *Pentagon: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 3, no. 2 (2025): 35–42; Suyatman Suyatman et al., 'Profile of Student Analytical Thinking Skills in the Natural Sciences by Implementing Problem-Based Learning Model', *Journal of Educational, Cultural and Psychological Studies (ECPS Journal)*, no. 23 (17 June 2021), <https://doi.org/10.7358/ecps-2021-023-suya>.

³ Fakhintan Ilza Karengga, Ulfatur Rizko, and Abdul Bashith, 'Analisis Problematika Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran IPA Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka SD/MI', *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 2 (2 April 2025): 533, <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4401>; Tri Riswakhyuningsih, 'Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII SMP', *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang* 7, no. 1 (2022): 20–30.

⁴ Retno Fadilah, Emayulia Sastria, and Ogi Danika Pranata, 'Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Madrasah Tsanawiyah Kawasan Industri', *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 17, no. 1 (2025): 37–50; Nur Fahmi Safrianti et al., 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas IX MTS Alkhairaat Palapi', *Journal of Biology Science and Education* 9, no. 2 (2021): 786–95.

⁵ Lin Suciani Astuti, 'Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017).

⁶ Marcela Pozas, Claudia Jaqueline González Trujillo, and Verena Letzel-Alt, 'Mexican School Students' Perceptions of Inclusion: A Brief Report on Students' Social Inclusion, Emotional Well-Being, and Academic Self-Concept at School', *Frontiers in Education* 8 (17 March 2023), <https://doi.org/10.3389/educ.2023.1069193>.

memperhatikan, dan menikmati kegiatan belajar⁷. Keduanya sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konsep diri yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik⁸, sedangkan minat belajar yang tinggi berhubungan erat dengan ketekunan, fokus, dan prestasi belajar yang lebih baik⁹. Oleh karena itu, memahami hubungan antara ketiga variabel ini menjadi sangat relevan, khususnya dalam konteks pembelajaran IPA yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa.

Di lingkungan Madrasah Tsanawiyah, fenomena lemahnya konsep diri dan rendahnya minat belajar masih kerap dijumpai. Berdasarkan hasil observasi awal di beberapa MTs di wilayah Majalengka, diketahui bahwa banyak siswa merasa kurang percaya diri ketika menghadapi soal-soal IPA, menganggap IPA sebagai mata pelajaran yang sulit, serta menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Data nilai raport juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai IPA masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar IPA, khususnya dari aspek psikologis siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa Madrasah Tsanawiyah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Seberapa besar pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar IPA? (2) Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPA? (3) Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara konsep diri dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPA? Penelitian ini dianggap penting untuk memberikan dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memperhatikan aspek psikologis siswa demi meningkatkan mutu pendidikan IPA di madrasah.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di tiga Madrasah Tsanawiyah Negeri di wilayah Kabupaten Majalengka, yaitu MTsN 3 Majalengka, MTsN 6 Majalengka, dan MTsN 8 Majalengka. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, tenaga pendidik yang kompeten, serta kesamaan latar belakang siswa yang memungkinkan generalisasi hasil penelitian. Lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti juga menjadi salah satu alasan praktis dalam pemilihan tempat penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2023/2024, tepatnya pada bulan September hingga Desember 2023. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi dan regresi

⁷ Ahmad Tohir, 'Learning Interest and Discipline on Learning Motivation.', *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology* 10, no. 2 (2022): 424–35; Etty Kustinah, Kambali Kambali, and Marwah Lama'atushabakh, 'Humanistic Counseling and Student Learning Motivation', *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 1, no. 2 (31 October 2022): 31–39, <https://doi.org/10.58418/ijeqr.v1i2.19>.

⁸ Muhamad Januaripin and Munasir, 'Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa', *KAMALIYAH : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (31 May 2024): 114–28, <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i1.575>.

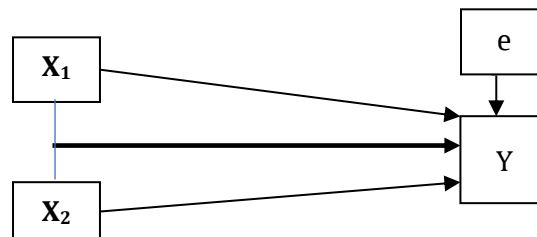
⁹ Dhea Ramadhani, Ari Suriani, and Sahrun Nisa, 'Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Dalam Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2024): 249–54; Herdianto Wahyu Pratomo and Yeti Kuswati, 'The Effect of Teacher Motivation on Student Achievement in Islamic Senior High School', *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 1, no. 2 (31 October 2022): 16–22, <https://doi.org/10.58418/ijeqr.v1i2.17>.

linier berganda¹⁰, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu konsep diri (X_1) dan minat belajar (X_2), terhadap satu variabel terikat yaitu prestasi belajar IPA (Y). Supardi (2012:5) menyatakan bahwa penelitian survei merupakan penyelidikan sistematis terhadap suatu masalah yang dilakukan di wilayah tertentu untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis dan disimpulkan. Sementara, analisis korelasional bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi, yakni angka yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel yang memiliki hubungan sebab-akibat¹¹.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 500 siswa dari ketiga madrasah tersebut. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael¹² untuk taraf kesalahan 5%, ditentukan jumlah sampel sebanyak 89 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling¹³, dengan mempertimbangkan keterwakilan tiap madrasah dan jenjang kelas secara proporsional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk mengukur konsep diri dan minat belajar, serta dokumentasi nilai ujian semester untuk mengukur prestasi belajar IPA. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha¹⁴. Hanya item-item yang memenuhi kriteria valid dan reliabel yang digunakan dalam analisis data.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 26. Sebelum dilakukan regresi linier berganda, terlebih dahulu diuji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat statistik. Teknik regresi ini digunakan untuk menguji sejauh mana konsep diri dan minat belajar secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa Madrasah Tsanawiyah. Adapun model konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Konstelasi hubungan antar variabel penelitian

Keterangan :

Variabel Bebas (X_1) : Konsep Diri

Variabel Bebas (X_2) : Minat belajar siswa

Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar IPA

e : Variabel lain yang tidak diteliti

¹⁰ Ari Nurfikri et al., 'Public Awareness, Attitudes, Behavior and Norms Building Green Hospitals' Power', *Heliyon* 10, no. 20 (October 2024): e39336, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39336>.

¹¹ Eddy Roflin and Ferani Eva Zulvia, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (Penerbit NEM, 2021).

¹² Risnita Asrulla, M Syahrani Jailani, and Firdaus Jeka, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

¹³ Trong Duc Nguyen et al., 'Stratified Random Sampling from Streaming and Stored Data', *Distributed and Parallel Databases* 39, no. 3 (23 September 2021): 665–710, <https://doi.org/10.1007/s10619-020-07315-w>.

¹⁴ Agus Dodi Praptomo, Mulya Virgonita I Winta, and Margaretha Maria Shinta Pratiwi, 'Development of Questionnaires for Assessing Anxiety, Sleep Quality, and Quality of Life in the Elderly for Nursing Practice', *International Journal of Nursing Information* 3, no. 2 (31 December 2024): 31–38, <https://doi.org/10.58418/ijni.v3i2.111>.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 89 orang siswa kelas VIII yang terdiri dari Tiga sekolah pada tahun pelajaran 2023/2024, yaitu MTs Negeri 3 Majalengka, MTs Negeri 6 Majalengka, dan MTs Negeri 8 Majalengka. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel konsep diri (X1), minat belajar (X2) sebagai variabel bebas, dan variabel prestasi belajar IPA (Y) sebagai variabel terikat. Deskripsi hasil penelitian disajikan mencakup skor nilai tertinggi, skor terendah, simpangan baku, modus, median dan sebaran data.

Tabel 1. Hasil Pengujian Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Konsep Diri	Minat Belajar	Prestasi Belajar IPA	Unstandardized Residual
N		89	89	89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	119,78	116,58	15,85	,0000000
	Std. Deviation	14,289	14,673	2,208	1,60647598
Most Extreme Differences	Absolute	,084	,098	,134	,077
	Positive	,084	,098	,134	,077
	Negative	-,073	-,067	-,091	-,041
Test Statistic		,084	,098	,134	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159 ^c	,053 ^c	,06 ^c	,200 ^{c,d}

Dari Tabel 1 diatas dapat diketahui nilai sig pada kolom kolmogorov- Sminov untuk variabel konsep diri (X1) sebesar 0,159, minat belajar (X2) sebesar 0,053, dan untuk variabel prestasi belajar IPA (Y) sebesar 0,06. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05. Untuk memperkuat hasil pengujian tersebut maka ditampilkan grafik Normal Q-Q Plot untuk setiap sampel. Dengan demikian maka data tersebut dapat diteruskan untuk uji selanjutnya.

Uji regresi menunjukkan bahwa konsep diri dan minat belajar secara simultan memengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan (nilai signifikansi 0,000 dan Fhitung = 50,021). Secara parsial, konsep diri (thitung = 4,251) dan minat belajar (thitung = 3,531) juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA, masing-masing dengan signifikansi < 0,05. Ini menunjukkan bahwa keduanya, baik secara bersama-sama maupun masing-masing, memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa dalam mata pelajaran IPA.

Konsep Diri

Konsep diri merupakan persepsi individu tentang dirinya sendiri, baik secara kognitif, afektif, maupun evaluatif¹⁵. Dalam konteks pendidikan, konsep diri berperan sebagai indikator psikologis yang memengaruhi cara siswa menyikapi proses belajar, memandang kemampuan

¹⁵ Jarman Arroisi, 'Konsep Harga Diri: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Modern Dan Islam', *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 27, no. 1 (2022): 89–106.

dirinya, dan menetapkan harapan prestasi¹⁶. Temuan ini konsisten dengan teori self-concept oleh Burns, yang menyatakan bahwa individu dengan konsep diri positif akan lebih mudah menghadapi tantangan, memiliki kontrol diri yang baik, serta menunjukkan motivasi belajar yang tinggi¹⁷. Siswa yang merasa mampu dan bernilai akan lebih terdorong untuk meraih hasil yang baik, termasuk dalam mata pelajaran yang dianggap menantang seperti IPA.

Dalam pembelajaran IPA yang bersifat logis dan memerlukan pemahaman konseptual, siswa yang memiliki konsep diri positif lebih berani bereksplorasi, mencoba menjawab pertanyaan, dan aktif dalam eksperimen. Sebaliknya, siswa dengan konsep diri negatif cenderung mudah menyerah, ragu-ragu, dan cemas dalam menyelesaikan soal, yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan psikologis yang membuat seseorang terdorong untuk memperhatikan dan terlibat dalam suatu kegiatan belajar¹⁸. Berdasarkan kedudukan motivasi belajar, minat yang tinggi akan mendorong seseorang untuk belajar dengan kesadaran penuh dan rasa ingin tahu yang tinggi¹⁹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan minat tinggi terhadap IPA lebih rajin mengikuti pelajaran, lebih giat belajar di luar jam sekolah, serta lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Hal ini meningkatkan kualitas pemahaman mereka terhadap materi dan berdampak langsung pada prestasi belajar. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa merasa bosan, enggan belajar, bahkan takut menghadapi mata pelajaran tersebut.

Didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa minat belajar juga terkait erat dengan gaya belajar, pengalaman belajar masa lalu, dan persepsi terhadap guru²⁰. Guru yang menggunakan metode menarik, seperti eksperimen, proyek ilmiah, atau media digital, berpotensi besar dalam meningkatkan minat siswa. Hal ini menjelaskan mengapa siswa yang tertarik dengan proses pembelajaran IPA cenderung memiliki prestasi lebih baik.

Interaksi Konsep Diri dan Minat Belajar

Pengaruh simultan konsep diri dan minat belajar menunjukkan bahwa keduanya saling memperkuat. Konsep diri yang positif dapat memperkuat minat belajar, dan sebaliknya, minat yang tinggi dapat membentuk persepsi diri yang positif. Siswa yang yakin pada kemampuan dirinya dan tertarik dengan pelajaran tertentu akan belajar dengan lebih efektif, memiliki ketahanan belajar yang tinggi, serta mampu mengatasi kesulitan belajar dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivis dalam psikologi pendidikan, yang menyatakan

¹⁶ Hasiati Lampitama Rediah, Rendra Gumilar, and Yoni Hermawan, 'The Pengaruh Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik', *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi* 2, no. 3 (2025): 405–14.

¹⁷ Richard A. Burns, Dimity A. Crisp, and Robert B. Burns, 'Competence and Affect Dimensions of Self-Concept among Higher Education Students: A Factorial Validation Study of an Academic Subject-Specific Self-Concept', *European Journal of Psychology of Education* 33, no. 4 (7 October 2018): 649–63, <https://doi.org/10.1007/s10212-018-0369-x>.

¹⁸ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Deepublish, 2019).

¹⁹ Amna Emda, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172–82.

²⁰ Lilik Istianingsih Hermawati and Endah Andayani, 'Kompetensi Pedagogik Guru, Model Discovery Learning, Dan Gaya Belajar Terhadap Kemandirian Belajar', *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 14, no. 1 (2020): 22–30; Shinta Maulidia Safitri, Eli Masnawati, and Didit Darmawan, 'Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa', *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2024): 77–90.

bahwa pembelajaran efektif terjadi jika siswa aktif, termotivasi secara intrinsik, dan memiliki kontrol terhadap proses belajar²¹. Maka, kombinasi konsep diri yang sehat dan minat belajar yang kuat menciptakan fondasi kokoh bagi keberhasilan akademik.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengelolaan proses belajar-mengajar di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Temuan bahwa konsep diri dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA menunjukkan bahwa keberhasilan akademik siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan afektif. Oleh karena itu, pendidikan di madrasah perlu mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dengan memberikan perhatian pada pengembangan kepribadian dan motivasi siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenali dan menghargai potensi dirinya sendiri. Pendekatan pembelajaran yang membangun kepercayaan diri, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pemberian umpan balik positif, dapat memperkuat konsep diri siswa.

Selain itu, peningkatan minat belajar juga perlu menjadi prioritas dalam pengembangan strategi pembelajaran. Guru IPA harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa. Penggunaan media interaktif, kegiatan eksperimen, dan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari dapat membuat pelajaran IPA lebih kontekstual dan diminati oleh siswa. Madrasah juga perlu merancang program pembelajaran yang tidak hanya menargetkan pencapaian nilai akademik, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, dan ketekunan siswa dalam belajar. Dengan demikian, pengembangan konsep diri dan minat belajar bukan hanya menjadi tanggung jawab siswa, melainkan bagian integral dari sistem pendidikan yang berpihak pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

D. PENUTUP

Konsep diri dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa di MTs Negeri se-Kabupaten Majalengka. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai *F*hitung sebesar 50,021. Konsep diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai *t*hitung sebesar 4,251. Ini menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri siswa, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Minat belajar juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar IPA, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) dan *t*hitung sebesar 3,531. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar IPA yang lebih baik. Kesimpulan ini menguatkan pentingnya pembentukan konsep diri yang positif dan pengembangan minat belajar sebagai faktor kunci dalam meningkatkan prestasi belajar IPA di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain terbatasnya sampel hanya pada tiga MTs Negeri di Kabupaten Majalengka yang mungkin belum merepresentasikan populasi siswa madrasah secara umum, serta pendekatan kuantitatif melalui survei yang tidak mampu menggali lebih dalam aspek psikologis siswa secara kualitatif. Selain itu, prestasi belajar yang

²¹ Wahyudi Setiawan, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik* (Penerbit Wade Group, 2024); Riyanti Riyanti et al., 'Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPA Abad 21', in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, vol. 4, 2021, 203–7; Hikmah Agustin, 'Cooperative Learning Method through Animal Food Board Demonstration for Improving Student Learning Outcomes in Natural Science Lessons', *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 1, no. 1 (31 July 2022): 23–27, <https://doi.org/10.58418/ijeqr.v1i1.4>.

diukur melalui nilai akademik juga berpotensi dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya seperti metode pembelajaran dan lingkungan keluarga. Meskipun demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik pendidikan, terutama bagi guru IPA dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat membangun konsep diri positif dan menumbuhkan minat belajar siswa. Lingkungan belajar yang mendukung secara emosional dan akademik perlu diciptakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan literatur pendidikan yang menekankan peran penting faktor afektif seperti konsep diri dan minat belajar dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, serta memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan intervensi pendidikan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hikmah. 'Cooperative Learning Method through Animal Food Board Demonstration for Improving Student Learning Outcomes in Natural Science Lessons'. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 1, no. 1 (31 July 2022): 23–27. <https://doi.org/10.58418/ijeqqr.v1i1.4>.
- Arroisi, Jarman. 'Konsep Harga Diri: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Modern Dan Islam'. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 27, no. 1 (2022): 89–106.
- Asrulla, Risnita, M Syahrani Jailani, and Firdaus Jeka. 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis'. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.
- Astuti, Lin Suciani. 'Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa'. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 1 (2017).
- Burns, Richard A., Dimity A. Crisp, and Robert B. Burns. 'Competence and Affect Dimensions of Self-Concept among Higher Education Students: A Factorial Validation Study of an Academic Subject-Specific Self-Concept'. *European Journal of Psychology of Education* 33, no. 4 (7 October 2018): 649–63. <https://doi.org/10.1007/s10212-018-0369-x>.
- Emda, Amna. 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran'. *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172–82.
- Fadilah, Retno, Emayulia Sastria, and Ogi Danika Pranata. 'Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Madrasah Tsanawiyah Kawasan Industri'. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 17, no. 1 (2025): 37–50.
- Greenland, Steven, Muhammad Saleem, Roopali Misra, and Jon Mason. 'Sustainable Management Education and an Empirical Five-Pillar Model of Sustainability'. *The International Journal of Management Education* 20, no. 3 (November 2022): 100658. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100658>.
- Hermawati, Lilik Istianingsih, and Endah Andayani. 'Kompetensi Pedagogik Guru, Model Discovery Learning, Dan Gaya Belajar Terhadap Kemandirian Belajar'. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 14, no. 1 (2020): 22–30.
- Karengga, Fakhintan Ilza, Ulfatur Rizko, and Abdul Bashith. 'Analisis Problematika Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran IPA Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka SD/MI'. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 2 (2 April 2025): 533. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4401>.
- Kustinah, Etty, Kambali Kambali, and Marwah Lama'atushabakh. 'Humanistic Counseling and Student Learning Motivation'. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 1, no. 2 (31 October 2022): 31–39. <https://doi.org/10.58418/ijeqqr.v1i2.19>.

- Muhamad Januaripin, and Munasir. 'Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa'. *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (31 May 2024): 114–28. <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i1.575>.
- Nguyen, Trong Duc, Ming-Hung Shih, Divesh Srivastava, Srikanta Tirthapura, and Bojian Xu. 'Stratified Random Sampling from Streaming and Stored Data'. *Distributed and Parallel Databases* 39, no. 3 (23 September 2021): 665–710. <https://doi.org/10.1007/s10619-020-07315-w>.
- Nurfikri, Ari, Deni Danial Kesa, Mingchang Wu, Elsa Roselina, and Abas Hidayat. 'Public Awareness, Attitudes, Behavior and Norms Building Green Hospitals' Power'. *Heliyon* 10, no. 20 (October 2024): e39336. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39336>.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Deepublish, 2019.
- Pozas, Marcela, Claudia Jaqueline González Trujillo, and Verena Letzel-Alt. 'Mexican School Students' Perceptions of Inclusion: A Brief Report on Students' Social Inclusion, Emotional Well-Being, and Academic Self-Concept at School'. *Frontiers in Education* 8 (17 March 2023). <https://doi.org/10.3389/educ.2023.1069193>.
- Praptomo, Agus Dodi, Mulya Virginita I Winta, and Margaretha Maria Shinta Pratiwi. 'Development of Questionnaires for Assessing Anxiety, Sleep Quality, and Quality of Life in the Elderly for Nursing Practice'. *International Journal of Nursing Information* 3, no. 2 (31 December 2024): 31–38. <https://doi.org/10.58418/ijni.v3i2.111>.
- Pratomo, Herdianto Wahyu, and Yeti Kuswati. 'The Effect of Teacher Motivation on Student Achievement in Islamic Senior High School'. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 1, no. 2 (31 October 2022): 16–22. <https://doi.org/10.58418/ijeqqr.v1i2.17>.
- Qolbi, Nurul, Adrias Adrias, and Aissy Putri Zulkarnaen. 'Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD'. *Pentagon: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 3, no. 2 (2025): 35–42.
- Ramadhani, Dhea, Ari Suriani, and Sahrin Nisa. 'Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Dalam Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2024): 249–54.
- Rediah, Hasiati Lampitama, Rendra Gumilar, and Yoni Hermawan. 'The Pengaruh Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik'. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi* 2, no. 3 (2025): 405–14.
- Riswakhyuningsih, Tri. 'Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII SMP'. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang* 7, no. 1 (2022): 20–30.
- Riyanti, Riyanti, Edy Cahyono, Sri Haryani, and Budi Naini Mindyarto. 'Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPA Abad 21'. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4:203–7, 2021.
- Roflin, Eddy, and Ferani Eva Zulvia. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Penerbit NEM, 2021.
- Safitri, Shinta Maulidia, Eli Masnawati, and Didit Darmawan. 'Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa'. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2024): 77–90.
- Safrianti, Nur Fahmi, Lestari M P Alibasyah, Lilies Lilies, and Mohammad Jamhari. 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas IX MTS Alkhairaat Palapi'. *Journal of Biology Science and Education* 9, no. 2 (2021): 786–95.
- Sanga, Laurensius Dihe, and Yvonne Wangdra. 'Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa'. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 5 (28

- September 2023): 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>.
- Senna, Richard. ‘The Role of Formal Education for Poverty Reduction and Development in the Digital Era: A Study of Sogakope, South Tongu District, Ghana’. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 3, no. 2 (2024): 34–45. <https://doi.org/10.58418/ijeqqr.v3i2.94>.
- Setiawan, Wahyudi. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Penerbit Wade Group, 2024.
- Suyatman, Suyatman, Sulistyio Saputro, Widha Sunarno, and Sukarmin Sukarmin. ‘Profile of Student Analytical Thinking Skills in the Natural Sciences by Implementing Problem-Based Learning Model’. *Journal of Educational, Cultural and Psychological Studies (ECPS Journal)*, no. 23 (17 June 2021). <https://doi.org/10.7358/ecps-2021-023-suya>.
- Tohir, Ahmad. ‘Learning Interest and Discipline on Learning Motivation.’ *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology* 10, no. 2 (2022): 424–35.